

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP 
PEMAHAMAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN FIQIH
(KELAS VIII MADRASAH TSANAWIYAH NURUL HUDA JAKARTA)



SKRIPSI

**Disusun untuk Melengkapi Syarat-syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh :

RIZKA FAUZIAH

NIM : 1307015047

NIMKO : 3911010113046

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

JAKARTA

TAHUN 2017/1438H

PERYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Pemahaman Siswa Dalam Pembelajaran Fiqih (Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Jakarta)”** merupakan hasil karya asli yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jakarta Selatan.
2. Semua sumber yang digunakan dalam penulisan ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jakarta Selatan.
3. Jika dikemudian hari terbukti bahwa karya ini merupakan hasil jiplakan dari karya orang lain, maka bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jakarta Selatan.

Jakarta, 12 Agustus 2017



(RIZKA FAUZIAH)

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Pemahaman Siswa Dalam Pembelajaran Fiqih (Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Jakarta)”**, ditulis oleh **Rizka Fauziah**, NIM : 1307015047, NIMKO : 3911010113046, telah disetujui untuk diajukan ke dalam sidang Skripsi Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, untuk memenuhi persyaratan menacapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam.



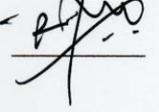
PENGESAHAN PANITIA UJIAN SKRIPSI

Skrripsi yang berjudul **“Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Pemahaman Siswa Dalam Pembelajaran Fiqih (Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Jakarta)”**, ditulis oleh **Rizka Fauziah**, NIM : 1307015047, NIMKO : 3911010113046, telah diujikan pada hari Sabtu Tanggal 26 Agustus 2017, diterima dan di sahkan oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, untuk memenuhi persyaratan **men**capai gelar Sarjana **Strata Satu (S1)** Program Studi Pendidikan Agama Islam.

FAKULTAS AGAMA ISLAM

Dekan,


Fitri Liza, S. Ag., M. A.

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Fitri Liza, S. Ag., M. A.</u>		<u>14/08/17</u>
Ketua		<u>14/05/2017</u>
<u>Ir. Agung Haryanto, M. E.</u>		
Sekretaris		<u>14/08/17</u>
<u>Fitri Liza, S. Ag., M. A.</u>		
Anggota / Pembimbing		<u>14/9/17</u>
<u>Lismawati, S.Pd., M.Pd</u>		
Anggota / Penguji I		<u>14/9 2017</u>
<u>Anang Rohwivono, M.Ag.</u>		
Anggota / Penguji II		

ABSTRAKSI

Rizka Fauziah, *Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Pemahaman Siswa Dalam Pembelajaran Fiqih (Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Jakarta)*. Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam. Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Prof.DR. Hamka.

Penggunaan media audiovisual yang lebih menekankan pada aktifitas belajar siswa (melibatkan seluruh potensi manusiawi siswa : kognitif, afektif, psikomotorik). Media ini sangat berperan dalam proses pembelajaran siswa diantaranya dalam upaya meningkatkan resepsi siswa. Media dapat digunakan dalam pembelajaran semua mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

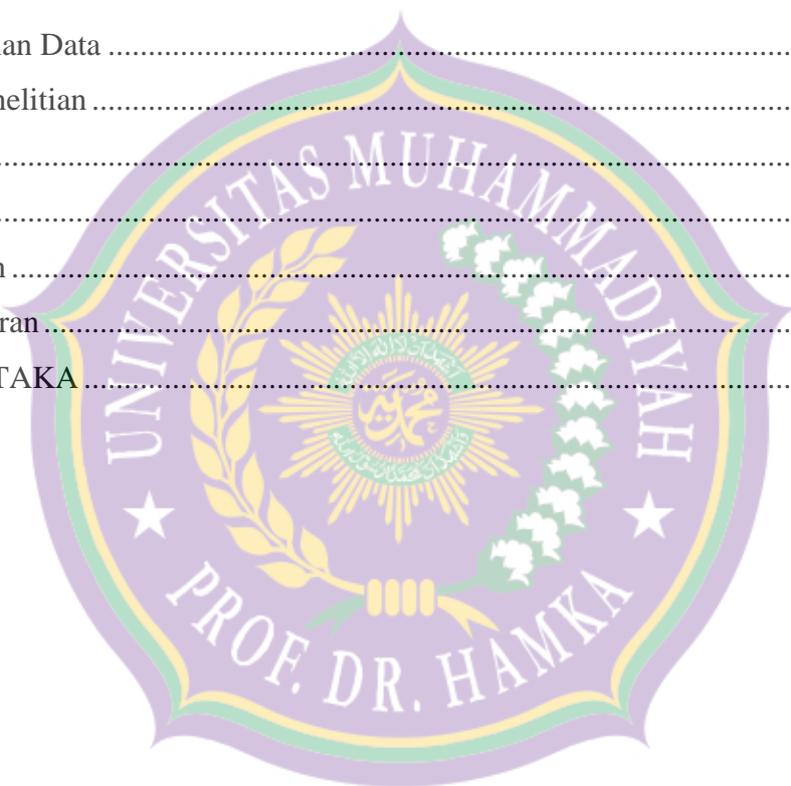
Penelitian kali ini menggunakan metode kuantitatif, untuk mengetahui signifikansi pengaruh penggunaan media audio visual terhadap pemahaman siswa dalam pembelajaran fiqih. Populasi yang digunakan yaitu kelas VIII di MTs. Nurul Huda. Dengan *random sampling* agar dapat mewakili populasi yang ada. Instrument penelitian yang digunakan pada penelitian kali ini menggunakan kuesioner dengan model *Skala Likert*. Kuesioner diberikan kepada sampel yang berjumlah 100 orang. Untuk pengujian data, penulis menggunakan alat bantu statistik yaitu SPSS versi 20.0 dengan cara *Analyze – Regresion – Linear*. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh penggunaan media audio visual terhadap resepsi siswa dalam pembelajaran fiqih di MTs. Nurul Huda Jakarta kelas VIII. Dari output variabel X yang diperoleh dari hasil uji normalitas yang menggunakan *one-sample kolmogorov-smirnov test* diperoleh hasil analisis data diketahui bahwa nilai t hitung sebesar 5.248 dengan nilai signifikan 0.000. Kemudian nilai t hitung dibandingkan dengan nilai t tabel pada taraf signifikan 5% . sehingga diperoleh t tabel sebesar 1.660. Hal ini menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih besar dari pada t tabel ($5.248 > 1.660$). Apabila dibandingkan dengan nilai signifikansi sebesar 0.000 lebih kecil dari signifikansi 0.05 ($0.000 > 0.05$), maka hipotesis dalam penelitian ini dinyatakan **diterima**

Keyword : Media Audio Visual, Pemahaman Siswa, Pelajaran Fiqih

DAFTAR ISI

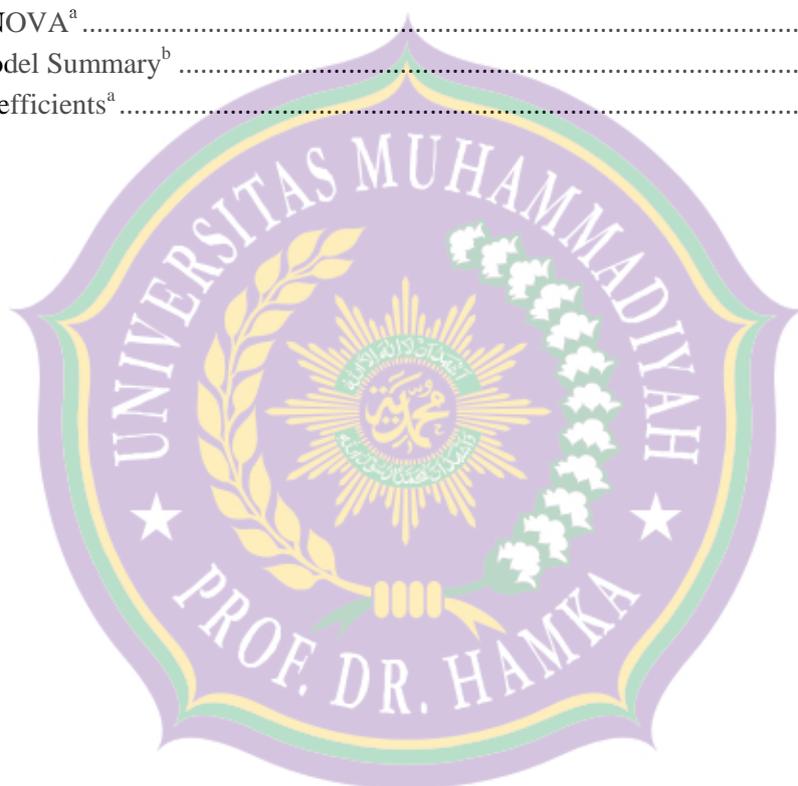
PERYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
PERSETUJUAN PEMBIMBING	Error! Bookmark not defined.
PENGESAHAN PANITIA UJIAN SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAKSI	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Perumusan Masalah	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
F. Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	7
G. Sistematika Penulisan.....	11
BAB II.....	13
LANDASAN TEORI.....	13
A. Deskripsi Teoritik	13
1. Media.....	13
2. Media Audio Visual	20
3. RESEPSI	Error! Bookmark not defined.
4. PEMBELAJARAN	32
B. Kerangka Berpikir.....	42
C. Hipotesis	43
BAB III	44
METODE PENELITIAN.....	44
A. Metode Penelitian	44
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	44
C. Variabel Penelitian.....	46

D. Operasional Variabel	46
E. Populasi dan Sampel Penelitian	46
F. Metode Pengumpulan Data.....	47
G. Uji Instrumen.....	48
H. Hasil Uji Instrumen	50
I. Hipotesis Statistik	55
J. Metode Analisis Data.....	55
BAB IV	56
HASIL PENELITIAN	56
A. Deskripsi Penelitian Data.....	56
B. Pengolahan Data	58
C. Hasil Penelitian	63
BAB V	64
PENUTUP.....	64
A. Simpulan	64
B. Saran-Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA	66



DAFTAR TABEL

TABEL 3. 1 Gantt Chart Penelitian	44
TABEL 3. 2. Poin dalam pernyataan Skala Likert.....	48
TABEL 3. 3. Pemetaan indikator kuesioner	49
TABEL 3. 4. Hasil Uji Validitas.....	51
TABEL 3. 5. Hasil Reliabilitas Varibel X dan Variabel Y	54
TABEL 3. 6. Kaidah Reliabilitas Menurut Guilford.....	54
TABEL 4. 1 Hasil Jawaban Kuesioner Siswa	57
TABEL 4. 2. Hasil Uji Normalitas	59
TABEL 4. 3. ANOVA ^a	61
TABEL 4. 4. Model Summary ^b	61
TABEL 4. 5. Coefficients ^a	62





BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Syari'at berasal dari bahasa Arab, yang antara lain berarti jalan yang lurus. Menurut Fuqaha' (para ahli hukum Islam), syari'ah atau syari'at, berarti hukum yang ditetapkan oleh Allah melalui rasul-Nya untuk hamba-Nya, agar mereka menaati hukum itu atas dasar iman, baik yang berkaitan dengan akidah, amaliyah (ibadah dan muamalah), dan yang berkaitan dengan akhlak.¹

Jika di tambah kata "Islam" di belakangnya, sehingga menjadi Syari'at Islam. Syari'at Islam adalah hukum-hukum dan peraturan-peraturan yang diturunkan Allah Swt. Untuk umat manusia melalui Nabi Muhammad Saw. Baik berupa Al-Qur'an maupun Sunnah Nabi yang berwujud perkataan, perbuatan, dan ketetapan atau pengesahan. Terkadang syari'at Islam juga dimaksudkan untuk pengertian fiqih Islam. Jadi maknanya umum, tetapi maksudnya untuk suatu pengertian khusus.

Dilihat dari segi ilmu hukum, syari'at merupakan dasar-dasar hukum yang ditetapkan Allah melalui rasul-Nya, yang wajib diikuti oleh orang Islam berdasarkan iman yang berkaitan dengan akhlak, baik dalam hubungannya dengan Allah maupun dengan sesama manusia dan benda dalam masyarakat.²

Syari'at Islam adalah syari'at penutup untuk syari'at-syari'at agama sebelumnya. Karena itu syari'at Islam adalah syari'at yang paling lengkap, yang

¹ Masjfuk Zuhdi, *Hukum Islam* (Jakarta : Haji Masagung,1987), h.1.

² Mohammad Daud Ali, *Asas-Asas Hukum Islam* (Jakarta: Rajawali Pers, 1990) h.49.

mengarur kehidupan keagamaan dan kemasyarakatan melalui ajaran Islam tentang akidah, ibadah, muamalah dan akhlak.³

Hukum yang diturunkan melalui nabi Muhammad saw. Untuk segenap manusia ada tiga bagian, salah satunya ilmu fiqih. Ilmu fiqih yaitu peraturan-peraturan yang mengatur hubungan dengan Allah dan hubungan manusia dengan sesamanya. Ilmu fiqih mengandung dua bagian, ibadah dan muamalat. Ibadah yaitu yang menjelaskan tentang hukum-hukum hubungan manusia dengan Allah. Dan ibadah tidak sah (tidak diterima) kecuali disertai dengan niat. Contoh ibadah misalnya shalat, zakat, puasa, dan haji.⁴

Dalam pengertian ilmu fiqih tersebut, maka dalam konteks pembelajaran fiqih di Sekolah adalah salah satu bagian pelajaran pokok yang termasuk dalam kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) yang di berikan kepada siswa-siswa Madrasah, salah satunya Madrasah Tsanawiyah (MTs).⁵

Ilmu Fiqih merupakan bagian dari masalah-masalah terkait dengan kegiatan Pendidikan Islam. Fiqih sudah menjadi bagian dari kurikulum yang harus diajarkan di sekolah/madrasah, pesantren dan lembaga pendidikan Islam lainnya. Karena pendidikan Islam membawa manusia untuk kebahagiaan dunia dan akhirat, maka yang harus diperhatikan adalah "nilai-nilai Islam tentang manusia; hakekat dan sifat-sifatnya, misi dan tujuan hidupnya di dunia ini dan akhirat nanti, hak dan kewajibannya sebagai individu dan anggota masyarakat. Semua ini dapat kita jumpai dalam al-Qur'an dan Hadits.

Pembelajaran Fiqih pada siswa yang memerlukan perhatian khusus sesuai dengan tingkat usianya. Untuk mencapai tujuan tersebut, guru bidang studi Fiqih memegang tanggung jawab dan peranan yang sangat besar terhadap kelancaran dan kelangsungan pembelajaran Fiqih di lembaga-lembaga pendidikan tempat ia mengajar. Maka tentu pembahasannya tidak hanya sekedar pengetahuan agama Islam saja, melainkan juga ilmu-ilmu lain yang relevan. Hal inilah yang menjadi ruang lingkup filsafat Pendidikan Islam

³ Masjfuk Zuhdi, *Hukum Islam*, h.1.

⁴ <http://www.konsultaislam.com/> *Konsultasi Islam Forum Tanya Jawab Masalah KeIslaman* (diakses Agustus 2010).

⁵ Sumanto al-Qurtuby, K.H MA. Sahal Mahfudh; *Era Baru Fiqih Indonesia*, (Yogyakarta: cermin,1999), <http://www.seowaps.com/> *Pengembangan Kurikulum Fiqih* (diakses 16 Maret 2014).

yaitu masalah-masalah yang terdapat dalam kegiatan pendidikan, seperti masalah tujuan pendidikan, masalah guru (tenaga pendidik), kurikulum (serangkaian mata pelajaran, seperti; Al Quran, Hadits, Fiqh, aqidah, Akhlaq, dll), metode (cara penyampaian materi pelajaran), dan lingkungan.

Pembelajaran merupakan upaya sengaja dan bertujuan yang berfokus kepada kepentingan, karakteristik, dan kondisi orang lain agar peserta didik dapat belajar dengan efektif dan efisien. Istilah ini merupakan paradigma baru yang menekankan pada prinsip keragaman peserta didik atau pembelajar (*learner*), dan menggantikan istilah pengajaran atau mengajar yang menekankan prinsip keseragaman. Istilah pengajaran lebih banyak berarti sebagai upaya penyampaian informasi kepada pihak lain.⁶

Menurut Bloom ada tiga domain belajar, yaitu kognitif, perilaku yang merupakan perilaku yang merupakan proses berpikir atau perilaku yang termasuk hasil kerja otak. Afektif, perilaku yang di munculkan seseorang sebagai pertanda kecenderungannya untuk membuat pilihan atau keputusan untuk bereaksi di dalam lingkungan tertentu. Psikomotorik, perilaku yang dimunculkan oleh hasil kerja fungsi tubuh manusia.⁷

Dalam pembelajaran di Kelas tidak sedikit guru terkadang menggunakan metode belajar yang tidak sesuai dengan materi apa yang disampaikan, yang seharusnya materi belajar itu disampaikannya dengan menggunakan gambar-gambar, gerakan dan lisan yang sesuai dengan materi pembelajaran supaya mereka mengetahui di kehidupan sehari-hari, justru seorang guru hanya menyampaikannya melalui teori saja. Salah satu metode yang sering digunakan adalah metode ceramah. Metode ceramah yang dianggap sebagai penyebab utama dari rendahnya minat belajar siswa. Metode ceramah dalam proses belajar mengajar sesungguhnya tidak dapat dikatakan suatu metode yang salah. Tetapi seorang guru harus bisa menguasai metode yang sesuai dengan materi yang ingin di sampaikan ke siswa selain metode ceramah.

Dalam rangka pencapaian tujuan tersebut, maka setiap guru dibutuhkan profesional dalam mencapai suatu proses belajar mengajar yang sesuai dengan siswa baik

⁶ Muhammad Thobroni, dan Arif Mustofa *Belajar dan Pembelajaran* (Jogjakarta : Ar-Ruz Media, 2011), h.41.

⁷ Eveline Siregar, dan Hartini Nara, *Teori Belajar dan pembelajaran* (Bogor : Ghalia Indonesia, 2011), h. 8-12.

secara individu atau kelompok dengan menggunakan strategi mengajar yang bervariasi, sehingga usaha peningkatan pembelajaran Fiqih dapat tercapai.

Keberhasilan dalam pembelajaran tidak berjalan langsung tanpa adanya proses, melainkan seorang pendidik haruslah mengetahui berbagai macam faktor maupun unsur dalam pembelajaran itu sendiri. Sebab dengan mengetahui faktor-faktor tersebut kita dapat membenahi sikap, motivasi, konsentrasi serta penyimpanan hasil belajar itu sendiri. Sehingga dapat tercapai proses pembelajaran yang kondusif serta hasil belajar yang diinginkan.

Teknologi pendidikan menjadi sumber untuk pengembangan model kurikulum teknologis, yaitu model kurikulum yang bertujuan memberikan penguasaan kompetensi bagi para peserta didik, melalui metode pembelajaran individual, media buku, atau pun elektronik sehingga mereka dapat menguasai keterampilan-keterampilan dasar tertentu.⁸

Dalam mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif dalam mengembangkan potensi, maka dibutuhkan seperangkat metode pembelajaran yang terencana, dalam usaha pendidikan guna memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Semua ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran dalam pendidikan Islam berperan penting sebagai suatu upaya dan cara dalam proses pendidikan umat Islam.

Dalam bidang pendidikan dan pengajaran, disamping guru yang berpengalaman serta mempunyai latar belakang pendidikan yang memadai sebagai sumber belajar, diperlukan media yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Media tidak hanya dapat membangkitkan rangsangan dan dorongan kepada siswa untuk belajar lebih

⁸ Sofan Amri, dkk. *Konstruksi Pengembangan Pembelajaran* (Jakarta : PT. Prestasi Pustakaraya, 2011), h.75.

giat, lebih dari itu media dapat membantu siswa menguasai informasi-informasi pelajaran yang disajikan kepadanya.

Untuk mewujudkan prestasi yang baik dalam proses belajar mengajar, setiap guru perlu memperhatikan dan mampu memilih metode yang tepat dan memilih media yang tepat pula dalam mengajar. Metode yang baik dan media yang tepat dapat meningkatkan minat belajar siswa di kelas, sehingga siswa mampu memperoleh hasil belajar yang baik. Menurut Gagne, “pemilihan sistem penyampaian menunjukkan preferensi umum untuk menekankan instrumen dalam mencapai peristiwa pembelajaran. Dalam hal preferensi umum ini, media dapat diberikan, acara demi acara, dan tujuan demi tujuan untuk mencapai tujuan yang dimaksud.”⁹

Pemahaman dalam pembelajaran adalah tingkat kemampuan yang mengharapkan seseorang mampu memahami arti atau konsep, situasi serta fakta yang diketahuinya. Dalam hal ini ia tidak hanya hapal secara verbalitas, tetapi memahami konsep dari masalah atau fakta yang ditanyakan, maka operasionalnya dapat membedakan, mengubah, mempersiapkan, menyajikan, mengatur, menginterpretasikan, menjelaskan, mendemonstrasikan, memberi contoh, memperkirakan, menentukan, dan mengambil keputusan.

Pada peranan siswa, khususnya dalam kehidupan praktis, resepsi berperan pada tanggapan-tanggapan siswa. Teori resepsi peranan siswa sangat ditonjolkan padahal siswa.¹⁰

Salah satu yang dapat dilakukan oleh guru untuk mengatasi hal tersebut dengan menggunakan salah satu media belajar *audio visual* sebagai media pembelajaran. Pembelajaran akan menjadi lebih menarik, sebab mengandung kedua unsur media (media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar).¹¹

Audio visual secara khusus berfungsi untuk menarik perhatian, dan memperjelas bahan yang diajarkan. Kalau siswa sudah tertarik dengan alat pengajaran ini, anak didik akan lebih termotivasi dan terfokus perhatiannya, sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa menjadi lebih baik. Dalam kondisi semacam ini, guru tidak lagi berperan sebagai satu-satunya sumber belajar, akan tetapi berperan sebagai desainer pembelajaran.

⁹ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2013), h.59.

¹⁰ Nyoman Khuta Ratna, *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2012), h.164-165.

¹¹ Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2012), h.118.

Seorang desainer pembelajaran dituntut untuk dapat merancang pembelajaran dengan memanfaatkan berbagai jenis media dan sumber belajar yang sesuai agar proses pembelajaran berlangsung secara efektif dan efisien. Maka dari itu salah satu media belajar *audio visual* membawa manfaat untuk meningkatkan konsentrasi siswa dalam pembelajaran di kelas.

Berdasarkan masalah-masalah dan alternatif media yang ada, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian (eksperimen) dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Pemahaman Siswa Dalam Pembelajaran Fiqih (Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Jakarta)”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis mengidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

1. Peralatan media audiovisual yang mahal.
2. Guru yang tidak paham dengan IT.
3. Waktu pembelajaran yang pendek.
4. Sarana prasarana tidak tersedia.
5. Redahnya pemahaman siswa dalam pembelajaran.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat banyaknya masalah yang ada dan keterbatasan waktu, pikiran, tenaga, maka penelitian ini dibatasi pada masalah : “Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Pemahaman Siswa Dalam Pembelajaran Fiqih”.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah tersebut di atas, maka dapat dirumuskan suatu masalah yakni: Apakah terdapat pengaruh penggunaan media audio visual terhadap pemahaman siswa dalam pembelajaran fiqih ?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mempermudah dalam menyampaikan materi pelajaran Fiqih.

Manfaat Penelitian

Berdasarkan hasil diatas penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bahan pertimbangan pengajar atau pendidik dalam menemukan model pembelajaran yang sesuai bagi siswa yang kemudian berpengaruh terhadap resepsi pelajaran Fiqih.
2. Bahan masukan kepada pihak sekolah dalam menerapkan strategi pembelajaran sehingga dapat menerapkan kebijakan yang efektif dan lebih mengenai sasaran untuk meningkatkan proses belajar mengajar di sekolah.
3. Memberikan informasi kepada semua pihak yang terkait di dalam dunia pendidikan untuk memajukan dan meningkatkan kualitas pendidikan.

F. Penelitian Terdahulu yang Relevan

1. Tanti Yuspita Mahpud : 0601145044 Universitas Muhammadiyah PROF. DR. Hamka Jakarta 2010 menyatakan dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Media Audio Visual Film terhadap Hasil Belajar Biologi Dalam Pembahasan Sistem Reproduksi di SMAN 2 Tambun Selatan” menyimpulkan bahwa : Terdapat pengaruh penggunaan media audiovisual film terhadap hasil belajar siswa dalam pokok pembahasan sistem reproduksi.

Persamaan : persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian kali ini yaitu penelitian kali ini adalah sama-sama meneliti tentang media audio visual .

Perbedaan : perbedaannya penelitian terdahulu dengan penelitian kali ini yaitu yang terdahulu ingin mengetahui hasil belajar siswa, sedangkan penelitian kali ini meneliti ingin mengetahui pemahaman belajar siswa.

2. Hafizoh : 020114026 Universitas Muhammadiyah PROF. DR. Hamka Jakarta 2015 menyatakan dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Film terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas II Pada Pokok Bahasan Kerangka Tubuh Manusia Tahun Ajaran 2004-2005 di SMPN 235 Jakarta” menyimpulkan bahwa : Hasil belajar Biologi siswa yang diajarkan dengan menggunakan media audio visual lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar biologi siswa yang diajarkan siswa tanpa bantuan media audio visual di kelas II SMP Negeri 235 Jakarta.

Persamaan : persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian kali ini yaitu penelitian kali ini adalah sama-sama meneliti tentang media audio visual .

Perbedaan : perbedaannya penelitian terdahulu dengan penelitian kali ini yaitu yang terdahulu ingin mengetahui hasil belajar siswa, sedangkan penelitian kali ini meneliti ingin mengetahui pemahaman belajar siswa.

3. Ayu Faradillah : 0801125024 Universitas Muhammadiyah PROF. DR. Hamka Jakarta 2012 menyatakan dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Pembelajaran Berbantuan Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Materi Peluang di SMAN 6 Jakarta” menyimpulkan bahwa : Hasil belajar matematika yang diajarkan dengan menggunakan media audio visual pada pokok bahasan peluang memiliki rata-rata 25,793 dengan simpangan baku 1,177, sedangkan nilai rata-rata hasil belajar matematika yang diajarkan dengan tidak

menggunakan media audio visual adalah 23,714 dengan simpangan baku 1,271. Hasil penelitian pada pengujian hipotesis menunjukkan $t \text{ hitung} = 4,898 > 2,020 = t \text{ tabel}$, yang berarti bahwa tolak H_0 . Yang menandakan dalam penelitian ini rata-rata hasil belajar matematika siswa pada materi peluang yang menggunakan media audio visual dalam proses belajar mengajar lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata hasil belajar matematika pada siswa pada materi peluang yang tidak menggunakan media audio visual pada proses belajar mengajar.

Persamaan : persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian kali ini yaitu penelitian kali ini adalah sama-sama meneliti tentang media audio visual .

Perbedaan : perbedaannya penelitian terdahulu dengan penelitian kali ini yaitu yang terdahulu ingin mengetahui hasil belajar siswa, sedangkan penelitian kali ini meneliti ingin mengetahui pemahaman belajar siswa.

4. Winda Ima Rachmawati : 3211073120 Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Tulungagung 2011 menyatakan dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Ngunut Tulungagung” menyimpulkan bahwa : penggunaan media pembelajaran audio visual dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI.

Persamaan : persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian kali ini yaitu penelitian kali ini adalah sama-sama meneliti tentang media audio visual .

Perbedaan : perbedaannya penelitian terdahulu dengan penelitian kali ini yaitu yang terdahulu ingin mengetahui motivasi belajar siswa, sedangkan penelitian kali ini meneliti ingin mengetahui pemahaman belajar siswa.

5. Nur Arifin : 1168451 Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro 2016 menyatakan dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media

Audio Visual Terhadap Minat Belajar Pada mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 7 Metro” menyimpulkan bahwa : penggunaan media audio visual secara keseluruhan membuat guru untuk menyampaikan materi yang akan disampaikan kepada siswa lebih menarik dan bervariasi, sehingga minat siswa untuk mengikuti proses pembelajaran yang diberikan oleh guru.

Persamaan : persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian kali ini yaitu penelitian kali ini adalah sama-sama meneliti tentang media audio visual .

Perbedaan : perbedaannya penelitian terdahulu dengan penelitian kali ini yaitu yang terdahulu ingin mengetahui minat belajar siswa, sedangkan penelitian kali ini meneliti ingin mengetahui pemahaman belajar siswa.

6. Khusnul Afifah : 11111199 Institut Agama Islam Negeri Salatiga 2015 menyatakan dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Mts. Assalafi Kenteng Semarang” menyimpulkan bahwa : adanya pengaruh penggunaan media pembelajaran audio visual dan motivasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih.

Persamaan : persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian kali ini yaitu penelitian kali ini adalah sama-sama meneliti tentang media audio visual .

Perbedaan : perbedaannya penelitian terdahulu dengan penelitian kali ini yaitu yang terdahulu ingin mengetahui motivasi dan hasil belajar siswa, sedangkan penelitian kali ini meneliti ingin mengetahui pemahaman belajar siswa.

Dari sekian penelitian tidak ada yang meneliti judul “pengaruh penggunaan media audiovisual terhadap pemahaman siswa dalam pembelajaran fiqih”. Maka penulis tertarik untuk meneliti tentang “pengaruh penggunaan media audiovisual terhadap pemahaman siswa dalam pembelajaran fiqih”.

G. Sistematika Penulisan

Pada penelitian kali ini penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut

:

BAB I : berisikan latar belakang yang terjadi sehingga penulis merasa perlu untuk diteliti bagaimana pengaruh penggunaan media audio visual terhadap pembelajaran fiqih kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Nurul Huda Jakarta Selatan sehingga penulis tertarik untuk meneliti masalah tersebut. Penulis juga memaparkan identifikasi masalah yaitu hanya meneliti mata pelajaran Fiqih saja, serta dalam pengambilan data penulis membatasi MTs. Nurul Huda Jakarta Selatan. Setelah mengidentifikasi masalah maka penulis mengambil rumusan masalah seperti Apakah terdapat pengaruh penggunaan media audio visual terhadap pemahaman siswa dalam pembelajaran fiqih? Setelah merumuskan masalah, penulis membuat tujuan dan manfaat dari penulisan tersebut. Harapannya agar penelitian ini bisa bermanfaat serta bahan evaluasi bagi guru dan institusi yang terkait dengan pengembangan media audio visual.

BAB II : berisikan landasan teori yang akan digunakan pada penelitian ini. Dimana dari segi teori yang berkaitan dengan pembahasan penulis akan mengkaji konsep media audio visual. Dari pemahaman siswa penulis akan memaparkan konsep pemahaman siswa, dan apa saja kriteria seseorang yang telah memiliki pemahaman. Penulis juga akan memaparkan kerangka berfikir yaitu permasalahan yang terdapat pada penggunaan media audio visual dimana penulis akan memaparkan skema yang menggambarkan dari isi penelitian ini. Setelah membuat kerangka berfikir maka

penulis dapat membuat hipotesis bahwa seharusnya mata pelajaran Fiqih yang menggunakan media audio visual berpengaruh terhadap pemahaman siswa.

BAB III : pada metode penelitian terdapat ruang lingkup penelitian. Dimana penulis akan meneliti disalah satu Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Jakarta maka populasinya adalah di MTs. Nurul Huda Jakarta Selatan. Sedangkan dalam metode pengumpulan data penulis menggunakan metode kuantitatif guna mengetahui pengaruh yang akan diteliti. Dalam pengumpulan data penulis akan diteliti untuk mengetahui berapa besar tingkat pemahaman yang dimiliki siswa setelah menggunakan media audio visual pada mata pelajaran fiqih. Sedangkan untuk pengolahan data penulis akan menggunakan program seperti SPSS atau program statistik lainnya. Pada metode analisis data, penulis akan mencari dan menyusun data yang telah diolah lalu akan disusun agar bisa dijelaskan secara baik dan mudah dipahami.

BAB IV : penulis akan memaparkan hasil penelitian yang didapat dari pengumpulan data, pengolahan data dan metode analisis data, sehingga menunjukkan hasil data yang telah diolah dan akan menemukan jawaban apakah mata pelajaran fiqih yang menggunakan media audio visual berpengaruh terhadap pemahaman siswa.

BAB V : penulis akan memberikan simpulan dari penelitian yang didapat, dimana simpulan ini akan menjawab yang dipaparkan dari rumusan masalah. Setelah memberi simpulan maka penulis memberikan saran dari apa yang telah didapat dari hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulhak, Ishak. *Teknologi Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya, 2013.
- Ali, Mohammad Daud. *Asas-Asas Hukum Islam*. Jakarta: Rajawali Pers, 1990.
- Al-Qurtuby, Sumanto dan Sahal Mahfudh. *Era Baru Fiqih Indonesia*,
[http://www.seowaps.com//Pengembangan Kurikulum Fiqih](http://www.seowaps.com//Pengembangan_Kurikulum_Fiqih) (diakses 16 Maret 2014).
- Amri, Sofan. Dkk. *Konstruksi Pengembangan Pembelajaran*. Jakarta : PT. Prestasi Pustakaraya, 2011.
- Asteka, Pipik. “Analisis Penggunaan Diksi Dalam Puisi Selamat Pagi Indonesia Karya Sapardi Djoko Damono Sebagai Bahan Ajar Apresiasi Sastra di SMA” Dalam *Jurnal Education FKIP UNMA*, (2017) dari jurnal.unma.ac.id (diakses 2017).
- Bachtiar, Harsja W. *Media Pendidikan*. Cet XVI; Depok: Rajawali Pers, 2012.
- Choir E, Layla Miftakhul Dan Wahyu Sukartiningsih. “Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Keterampilan Menulis Eksposisi Siswa Kelas V Sdn Di Kecamatan Karangpilang Surabaya”, Dalam *Jurnal PGSD*, Vol.5 No. 3, 2016 (diakses November 2017).
- Dwi, Eva. “Teori Resepsi Sastra” dari http://eva-dwi-fib12.web.unair.ac.id/artikel_detail-92087-Umum-Teori%20Resepsi%20Sastra.html (diakses 25 Januari 2017).
- Diariono, Dwi Agus. “Media Pembelajaran Desain Grafis Menggunakan Photoshop Berbasis Multimedia.” Dalam *Jurnal Teknologi Informasi DINAMIK*, Vol XIII, No.2 (2008) dari <http://dwiagus@unisbank.ac.id> (diakses 2017).
- Emzir dan Saifur Rohman. *Teori dan Pengajaran Sastra*. Jakarta : Rajawali Press, 2015.

- Handhika, J. "Efektivitas Media Pembelajaran Im3". Dalam Jurnal Pendidikan Ipa Indonesia, Vol.2 (2012) dari [Http://Journal.Unnes.Ac.Id/Index.Php/Jpii](http://Journal.Unnes.Ac.Id/Index.Php/Jpii). (diakses Oktober 2017).
- Hetami, Fatma. "Resepsi Sastra dan Intertekstualitas Sebagai Alternatif Pembelajaran Efektif Dalam Mata Kuliah Drama Analisis" Dalam Jurnal Ilmu Kependidikan, Vol.1 No.1 (2010) dari www.Journal.Unnes.ac.id (diakses 2017).
- Jabrohim, *Teori Penelitian Sastra*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2012.
- Majid, Abdul. *Strategi Pembelajaran*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2013.
- Musfiquon. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Prestasi Pustaka, 2012.
- Mustafa, Zainal. *Mengurangi Variabel hingga Instrumentasi*. Yogyakarta : Graha Ilmu, 2013.
- Muhson, Ali. "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi". Dalam *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, Vol.8. No. 2 (2010) dari <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/penelitian/ali-muhson-mpd/ali-muhson-2010-pengembangan-media.pdf>. (diakses 2017).
- Nur Azizah, "Pengaruh penggunaan media film terhadap peningkatan pemahaman siswa kelas XI pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MA Mamba'ul Ulum Awang-Awang Mojokerto". Thesis S2 UIN Sunan Ampel Surabaya, 2017.
- Nurseto, Tejo. "Membuat Media Pembelajaran Yang Menarik," dalam Fakultas Ekonomi UNY : *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*, Vol. 8 No.1, (2011) dari http://journal.uny.ac.id/index.php/jep/article/view/706/vol_8.htm (diakses April 2017).
- Nurryna, Ayu Fiska. "Pengembangan Media Pendidikan Untuk Inovasi Pembelajaran" Dalam *Journal Speed- Sentra Penelitian Engineering dan Edukasi*, Vol.1, No.2 (2009) dari <http://ijns.org> (diakses 2017).
- Purwanti, "Pemahaman Orang Tua Yang Memiliki Anak Berkebutuhan Khusus Di SDN Kembangan Kecamatan Kebomas Kabupaten Gresik," Thesis S2 UIN Malang, 2012.

Purwanto. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta : Pustaka Belajar,2012.

Purwanto. *Instrumen Penelitian Sosial dan Pendidikan; Pengembangan dan Pemanfaatan*, Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2012.

<http://www.ejournal-unisma.net/ojs/index.php/makna/article/viewFile/1472/1238>

(diakses 2017).

Rahima, Ade. “*Literature Reception (A Conceptual Overview)*” Dalam Jurnal Ilmiah Dikdaya, Vol.6, No.1 (2016)dari <http://dikdaya.unbari.ac.id/index.php/dikdaya/article/viewFile/37/37> (diakses 2017).

Rayandra, Asyhar. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta : Gaung Persada,2011.

Rosyidi, Abdul Wahab. *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. UIN Malang Press,2008.

Rusman. *Pembelajaran Tematik Terpadu (Teori,Praktik, dan Penilaian)*.Jakarta: PT RajaGrafindo Persada,2015.

Rusman. *Model-Model Pembelajaran; Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers : 2012.

Sanjaya, Wina. *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group,2012.

Sagala, Syaiful. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta, 2014.

Siregar, Eveline dan Hartini Nara. *Teori Belajar dan pembelajaran*. Bogor : Ghalia Indonesia,2011.

Soewadji, Jusuf. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Jakarta : Mitra Wacana Media, 2012.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta, 2011.

Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2015.

- Soewadji, Jusuf. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Jakarta : Mitra Wacana Media, 2012.
- Susilana,Rudi dan Cipi Riyana. *Media Pembelajaran ; Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penilaian*. Bandung : CV. Wacana Prima,2012.
- Suyantoro,Sigit.dkk. *Mengolah Data Statistik Hasil Penelitian Menggunakan SPSS*, Yogyakarta:CV. Andi Offset,2014.
- Thobroni, Muhammad dan Arif Mustofa. *Belajar dan Pembelajaran*. Jogjakarta : Ar-Ruz Media, 2011.
- Tukiran Taniredja dan Hidayanti Mutafidah, “*Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*”, Alfa Beta: Bandung, 2014.
- Uno, Hamzah B. Dkk. *Variabel Penelitian Dalam Pendidikan dan Pembelajaran*. Jakarta: Ina Publikatama,2014.
- Wati, Ega Rima. *Ragam Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Kata Pena,2016.
- Widoyoko, Eko Putro. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2012.
- Yamin, Martinis. *Desain Pembelajaran Berbasis Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta, Gaung Persada Press : 2012.
- Zuhdi, Masjfuk. *Hukum Islam*. Jakarta : Haji Masagung,1987.